

**PENGARUH TENUR AUDIT, LOYALITAS PERUSAHAAN DAN
SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Perusahaan
Sektor Properti Dan Real Estate yang Terdaftar di BEI
Periode 2017–2021)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JUNI 2023**

**PENGARUH TENUR AUDIT, LOYALITAS PERUSAHAAN DAN
SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Perusahaan
Sektor Properti Dan Real Estate yang Terdaftar di BEI
Periode 2017–2021)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelara Sarjana di Program Studi Akuntansi*



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JUNI 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH TENUR AUDIT, LOYALITAS PERUSAHAAN
DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*

NAMA : ALIN AGUSTINA

NIM : 20190070025

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 26 Juni 2023

A handwritten signature in black ink is written over a red and white 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'KERAI ANPEL' and '10000'. The signature is written in a cursive style.

ALIN AGUSTINA

Penulis

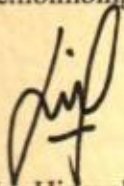
PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH TENUR AUDIT, LOYALITAS PERUSAHAAN
DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
NAMA : ALIN AGUSTINA
NIM : 20190070025

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 9 Juni 2023. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Sukabumi, 26 Juni 2023

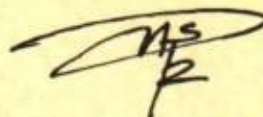
Pembimbing I



Nur Hidayah K. Fadhilah, M.Ak

NIDN: 0428069601

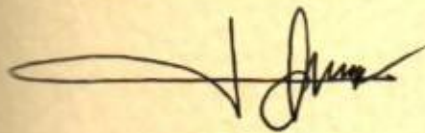
Pembimbing II



Nanan Sunandar, M.Ak

NIDN: 0410128303

Ketua Dewan Penguji



M. Zulvan Dwi H., M.Acc

NIP: 0120210041

Ketua Program Studi



Heliani, M.Ak

NIDN: 0419118903

PLT. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H.

NIDN: 0414058705

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of audit tenure, company loyalty and solvency on audit report lag in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 to 2021. The data used in this study are secondary data derived from financial reports that have been published by the company. A total of 80 companies in the property and real estate sector are the population in this study. The sample selection was carried out using purposive sampling technique used by providing specific criteria for the sample under study and 22 companies were selected to be the research sample. The data analysis method used is panel data regression.

The results of this study indicate that partially audit tenure and company loyalty have no effect on audit report lag, while solvency affects audit report lag in companies listed in the property and real estate sector on the IDX for the 2017-2021 period. Simultaneously audit tenure, company loyalty and solvency have no effect on audit report lag in companies listed in the property and real estate sector on the IDX for the 2017-2021 period.

Keyword : audit report lag, audit tenure, company loyalty and solvency.



ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk menguji pengaruh tenur audit, loyalitas perusahaan dan solvabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Sejumlah 80 perusahaan sektor properti dan real estate merupakan populasi dalam penelitian ini. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* digunakan dengan cara memberikan kriteria khusus terhadap sampel yang diteliti dan terpilih sebanyak 22 perusahaan untuk dijadikan sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tenur audit dan loyalitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, sedangkan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di sektor properti dan real estate di BEI periode 2017-2021. Secara simultan tenur audit, loyalitas perusahaan dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di sektor properti dan real estate di BEI periode 2017-2021.

Kata Kunci : *audit report lag*, tenur audit, loyalitas perusahaan dan solvabilitas.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Alhamdulillah peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH TENUR AUDIT, LOYALITAS PERUSAHAAN DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*” sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Strata 1 Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi dan nasehat dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Kurniawan, ST., M.Si., MM selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Pradiftha J., S.Pd., M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Ibu Heliani, SE., M.Ak selaku Kepala Program Studi Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Ibu Nur Hidayah K. Fadiah, M.Ak dan Bapak Nanan Sunandar, M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan, saran, dukungan, nasihat dan motivasi kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah mendidik, memotivasi dan memberikan ilmunya.
6. Ibu Homsah dan Bapak Idin, umi dan bapak tercinta penulis, yang tidak pernah bosan dalam mendo’akan, memberikan dukungan dan memfasilitasi serta memberikan nasihat sampai sekarang.
7. Yuyun dan Rosy Christina selaku kakak tersayang yang telah mendo’akan,



memberikan fasilitas dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan Pendidikan di Program studi S1 Akuntansi.

8. Rekan-rekan magang yang telah berbagi ilmu, motivasi dan dorongan kepada penulis, ketika penulis menghadapi kesulitan dalam menyusun skripsi.
9. Ibu Siti Olis, Ibu Raida, Ibu Vina Herdina dan seluruh rekan-rekan mahasiswa yang selalu menjadi teman diskusi dan telah memberikan saran serta motivasi kepada penulis, terutama ketika penulis menemukan hambatan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan partisipasi kepada penulis dalam menyelesaikan program S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.



Sukabumi, 26 Juni 2023

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alin Agustina

NIM : 20190070025

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksekutif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PENGARUH TENUR AUDIT, LOYALITAS PERUSAHAAN DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : Juni 2023

Yang menyatakan



The image shows a handwritten signature in black ink over a 1000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'REPUBLIK INDONESIA', and '1000 RUPIAH'. The signature is written across the stamp, partially obscuring the text and the emblem.

(Alin Agustina)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Batasan Penelitian.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Penelitian	20
2.4 Pengembangan Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Populasi dan Sampel.....	24
3.3 Operasional Variabel	25
3.4 Jenis Data.....	26
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.6 Metode Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Deskripsi Penelitian	34



4.2	Analisis Statistik Deskriptif	34
4.3	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	36
4.4	Uji Asumsi Klasik	38
4.5	Analisis Regresi Data Panel.....	39
4.6	Uji Koefisien Determinasi.....	40
4.7	Uji Hipotesis	41
4.8	Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP		46
5.1	Kesimpulan.....	46
DAFTAR PUSTAKA		47
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		52



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Peraturan Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Audit.....	3
Tabel 2.1 Review Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	26
Tabel 4.1 <i>Purposive Sampling</i>	34
Tabel 4.2 Hasil Uji statistik deskriptif.....	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	39
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	39
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	41
Tabel 4.10 Hasil Uji F Simultan.....	41
Tabel 4.11 Hasil Uji T Parsial.....	42
Tabel 7.1 Populasi Penelitian.....	53
Tabel 7.2 Sampel Penelitian.....	55
Tabel 7.3 Tabulasi Data.....	56
Tabel 7.4 Hasil Uji statistik deskriptif.....	59
Tabel 7.5 Hasil Uji Chow.....	60
Tabel 7.6 Hasil Uji Hausman.....	61
Tabel 7.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	62
Tabel 7.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 7.9 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	63
Tabel 7.10 Hasil Uji Regresi Data Panel, Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji T.....	64



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik kenaikan <i>audit report lag</i>	4
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	21



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Daftar Perusahaan yang Menjadi Populasi Penelitian	53
Lampiran 2 : Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	55
Lampiran 3 : Tabulasi Data.....	56
Lampiran 4 : Hasil Output <i>EViews</i>	59
Lampiran 5 : Curriculum Vitae	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan atas informasi sangat diperlukan pada masa globalisasi. Bisnis yang terus berkembang dengan sangat pesat pada masa globalisasi menciptakan banyak perubahan terhadap kebutuhan informasi akuntansi. Standar akuntansi menyajikan informasi akuntansi kepada pengguna, terkait pencatatan transaksi yang dituangkan berupa laporan keuangan. Bentuk dari salah satu tanggung jawab manajemen dalam menyediakan informasi yang berguna bagi pemangku kepentingan khususnya pengambilan keputusan adalah laporan keuangan (Fadhilah et al., 2022). Fungsi dari laporan keuangan yaitu sebagai bentuk tanggung jawab dari manajemen pada *shareholder*, sehingga laporan keuangan harus dapat dipercaya dalam penyajiannya. Pelaporan keuangan bertujuan umum bukan dibuat untuk menunjukkan nilai entitas pelapor, melainkan untuk menyajikan informasi keuangan mengenai entitas pelapor yang bermanfaat bagi penanam modal masa ini, pemberi pinjaman, investor potensial, serta kreditor lain untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan alokasi sumber daya bagi perusahaan. Agar laporan keuangan dapat digunakan maka informasi yang disajikan harus relevan serta dapat menjelaskan secara tepat apa yang ingin direpresentasikan serta harus dapat memenuhi empat karakteristik kualitatif, yang terdiri dari *comparable* (dapat dibandingkan), *verifiable* (terverifikasi), *timely* (tepat waktu), dan *understandable* (dapat dipahami) (IAI, 2016).

Laporan keuangan dapat dikatakan menyajikan informasi yang *relevance* salah satunya yaitu apabila disajikan dengan waktu yang sudah ditentukan dalam peraturan, sehingga dapat memberikan pengaruh dalam upaya pengambilan keputusan. Sebaliknya, laporan keuangan yang tidak dapat disajikan dengan tepat waktu dapat menghilangkan karakteristik relevansi dari informasi yang terkandung didalam laporan keuangan bagi para *stakeholder* untuk membuat keputusan.

Peraturan terkait penyampaian laporan keuangan dengan tepat waktu bagi emiten yang ditetapkan dalam (Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal

Dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011, 2011) tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik, emiten wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai LAI pada bursa dan masyarakat selambat-lambatnya akhir bulan ketiga setelah tanggal neraca.

Bencana non alam Covid-19 memberikan dampak pada peningkatan jumlah korban dan berimplikasi pada kegiatan sosial ekonomi. Dikarenakan bencana non alam tersebut, OJK dan BEI memberikan perpanjangan waktu terkait batas penyampaian laporan keuangan tahunan. Dalam Siaran Pers (OJK Longgarkan Batas Waktu Laporan Keuangan Dan RUPS Nomor: SP 18/DHMS/OJK/III/2020, 2020) dimana batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan untuk tahun buku 2019 diperpanjang 2 bulan menjadi 5 bulan setelah tanggal neraca.

Kemudian pada 19 Agustus 2020 BEI menerbitkan (Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00057/BEI/08-2020 Tentang Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan I, Laporan Keuangan Tengah Tahunan Dan Laporan Tahunan, 2020) BEI menetapkan batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan menjadi 5 bulan setelah tanggal neraca.



Selanjutnya pada 10 Agustus 2021 OJK Republik Indonesia menerbitkan (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease, 2021) Batas waktu penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan publik diberikan penambahan waktu 2 bulan sejak berakhirnya kewajiban penyampaian laporan keuangan yang sudah ditentukan.

Pada tanggal 10 Maret 2022 OJK Republik Indonesia menerbitkan kembali (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4/SEOJK.04/2022 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam M, 2022) OJK menetapkan batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan menjadi 4 bulan setelah tanggal tutup buku.

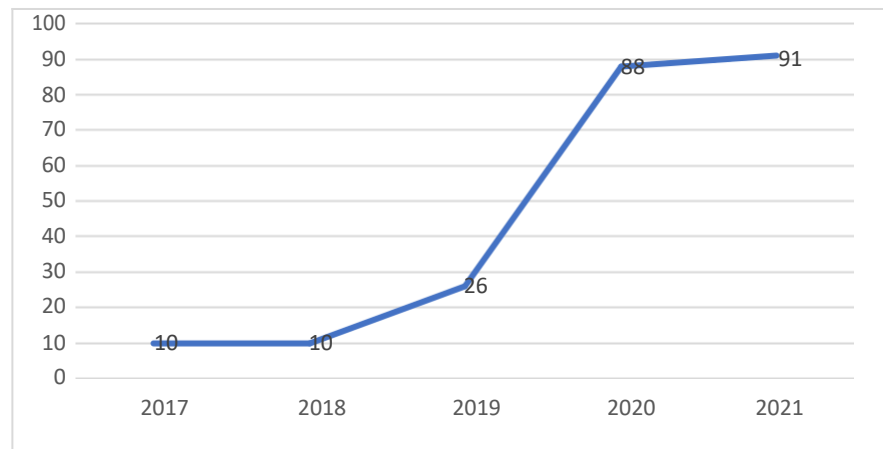
Tabel 1.1
Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Audit

Tahun Buku	Batas Waktu Kewajiban Penyampaian	Relaksasi Batas Waktu Kewajiban Penyampaian
2017	Akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal tutup buku	-
2018	Akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal tutup buku	-
2019	Akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal tutup buku	2 bulan setelah batas waktu kewajiban menyampaikan laporan keuangan
2020	Akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal tutup buku	2 bulan setelah batas waktu kewajiban menyampaikan laporan keuangan
2021	Akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal tutup buku	1 bulan setelah batas waktu kewajiban menyampaikan laporan keuangan



Meskipun sudah terdapat aturan dan relaksasi mengenai penyampaian laporan keuangan, khususnya aturan batas waktu menyampaikan laporan keuangan tahunan, masih saja terdapat kasus *audit report lag* yang dialami oleh beberapa emiten. BEI dan OJK setiap tahun memberikan suspensi dan sanksi kepada emiten yang mengalami keterlambatan dalam melakukan penyampaian laporan keuangan perusahaan ke Sistem Pelaporan Elektronik. Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) merupakan media yang digunakan dalam melakukan penyampaian laporan secara elektronik oleh emiten kepada OJK. Dari tahun ketahun jumlah perusahaan yang diberikan suspensi saham oleh BEI terus meningkat. Suspensi saham merupakan pemberhentian sementara perdagangan saham di pasar modal. Berikut merupakan jumlah perusahaan yang terlambat melakukan penyampaian laporan keuangan ke Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) BEI dari tahun 2017 – 2021.

Gambar 1.1
Grafik kenaikan *audit report lag*



Pada tanggal 2 Juli 2018 BEI melaporkan masih tercatat beberapa perusahaan publik terlambat dalam melakukan penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan laman cnbcindonesia.com, diperoleh 10 emiten yang disuspensi sahamnya dikarenakan belum melakukan penyampaian laporan keuangan *audited* ke regulator bursa. Dimana 2 saham baru di suspensi pada tanggal 2 Juli 2018 dan sisanya diperpanjang masa suspensi sahamnya.

Pada tanggal 1 Juli 2019 terdapat 10 emiten yang sahamnya disuspensi dimana diantaranya 6 emiten yang diperpanjang masa suspensinya dan 4 emiten baru di suspensi pada tanggal 1 Juli 2019, salah satunya perusahaan sektor properti dan real estate yang diakibatkan terlambat melakukan publikasi laporan keuangan tahunan tahun buku 2018 yang sudah diaudit (Jayati et al., 2020).

Pada 31 Agustus 2020, BEI melakukan suspensi saham kepada 26 perusahaan dimana 9 perusahaan baru di suspensi saham dan 17 diantaranya melanjutkan suspensi saham perusahaan yang tercatat di pasar modal. Diantara 26 perusahaan tersebut 5 diantaranya perusahaan bagian dari sektor properti dan real estate. Penghentian sementara perdagangan saham ini dilakukan karena perusahaan belum melakukan kewajibannya berupa penyampaian laporan keuangan tahunan yang sudah di audit tahun buku 2019 dan denda yang belum terselesaikan oleh perusahaan-perusahaan tersebut.

Per tanggal 31 Mei 2021 terdapat 88 perusahaan yang dikenakan peringatan tertulis I yang diakibatkan adanya keterlambatan dalam melakukan penyampaian laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit tahun buku 2020. Diantara 88 perusahaan yang dikenakan sanksi peringatan tertulis I, 16 perusahaan diantaranya perusahaan bagian dari sektor properti dan real estate.

Dalam (Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir per 31 Desember 2021, 2022) terdapat 91 perusahaan yang sampai dengan tanggal 9 Mei 2022 belum menyampaikan laporan keuangan tahunan tahun buku 2021 dengan tepat waktu, dimana 16 diantaranya merupakan perusahaan sektor properti dan real estate.

Berdasarkan ketentuan (Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi NOMOR: Kep-307/BEJ/07-2004, 2004), sanksi diberikan atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Peringatan tertulis I bagi perusahaan yang sampai 30 hari sejak berakhirnya batas waktu. Peringatan tertulis II dan denda Rp50.000.000 bagi perusahaan yang sampai 60 hari sejak berakhirnya batas waktu. Peringatan tertulis III dan denda Rp150.000.000 bagi perusahaan yang sampai 90 hari sejak berakhirnya batas waktu. Sanksi suspensi bagi perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan sejak berakhirnya waktu yang ditetapkan sampai dengan kalender ke-91. Sanksi-sanksi tersebut diberikan kepada perusahaan yang terlambat dalam melakukan penyampaian laporan keuangan.

Berlandaskan pembahasan di atas, menunjukkan masih banyak terjadi kasus keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan emiten yang sudah diaudit. Akibat keterlambatan tersebut, emiten-emiten dikenakan sanksi baik berupa denda maupun suspensi saham.

Penyampaian laporan keuangan kepada OJK ialah laporan keuangan yang sebelumnya sudah diaudit oleh auditor independen. Dalam rangka pengungkapan hasil audit atas laporan keuangan, auditor perlu melakukan pemeriksaan ke seluruh bagian laporan keuangan entitas tersebut. Audit merupakan kegiatan yang auditor lakukan guna melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan. Dalam

melakukan pemeriksaan, auditor memerlukan waktu yang cukup panjang dimana dalam melakukan audit dibutuhkan kecermatan dan ketelitian dalam melakukan pengumpulan bukti yang memadai. sehingga publikasi laporan keuangan yang sudah diaudit akan lebih lama dari tenggat waktu yang telah ditetapkan. *Audit report lag* atau yang biasa dikenal dengan nama *audit delay* merupakan selisih waktu dari tanggal neraca dibandingkan dengan tanggal yang terdapat pada LAI dalam rangka audit laporan keuangan (Susandya & Suryandari, 2021).

Pandemi Covid-19 berdampak pada setiap aspek kehidupan dan bisnis di seluruh dunia, salah satu dampaknya adalah *audit report lag*. Pandemi Covid-19 telah menciptakan ketidakpastian yang signifikan di pasar uang dan bisnis. Beberapa perusahaan menghadapi perusahaan dalam operasi mereka, termasuk penutupan sementara, perubahan model bisnis, penurunan pendapatan dan dampak lainnya. Selain itu, pandemi Covid-19 telah meningkatkan kompleksitas entitas dalam beberapa cara. Seperti perusahaan telah menerapkan skema bantuan pemerintah atau melakukan restrukturisasi keuangan untuk bertahan di tengah krisis. Sehingga auditor perlu menganalisis dengan cermat dampak dari langkah-langkah ini terhadap laporan keuangan dan memverifikasi kepatuhan terhadap persyaratan regulasi yang relevan. Sehingga membutuhkan waktu tambahan yang diberikan melalui masa relaksasi batas waktu penyampaian laporan keuangan yang diberikan oleh OJK dan BEI.

Dikarenakan Covid-19 menciptakan adanya ketidakpastian di pasar keuangan, ketidakpastian bisnis dan peningkatan kompleksitas serta didukung dengan adanya relaksasi batas waktu penyampaian laporan keuangan untuk beberapa tahun buku, maka pengertian *audit report lag* dalam penelitian ini adalah selisih waktu antara tanggal laporan audit independen dengan tanggal neraca yang dikurangi dengan masa relaksasi.

Audit report lag mempunyai ikatan kuat dengan ketepatan waktu dalam melakukan penyampaian laporan keuangan. *Audit report lag* dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, tenur audit, loyalitas perusahaan dan

solvabilitas. Dimana pada setiap faktor tersebut dapat memberi pengaruh yang berbeda.

Tenur audit adalah keseluruhan waktu terjadinya perikatan antara perusahaan dengan Kantor Akuntan Publik mengenai penggunaan jasa atas audit laporan keuangan yang diukur dalam jumlah tahun (Rizkinov & Silalahi, 2021). Perusahaan yang memiliki tenure audit panjang dapat mengurangi *audit report lag*, dimana auditor sudah mengenal perusahaan dan tentunya memiliki kompetensi terkait karakteristik bisnis klien. Dengan demikian auditor dapat mengefisienkan waktu audit melalui penggunaan prosedur audit yang tepat (Nurjanah et al., 2022). Hasil penelitian (Puryati, 2020) menyebutkan semakin panjang tenure audit maka semakin memperpendek *audit report lag*. Berbeda dengan hasil penelitian (Mufidah & Laily, 2019) panjangnya tenure audit tidak berpengaruh pada *audit report lag*.

Faktor selanjutnya yaitu loyalitas perusahaan, loyalitas perusahaan dilakukan dengan cara terus menggunakan jasa KAP tersebut. Berdasarkan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik, 2015) pasal 11 ayat (1) ditegaskan bahwa pemberian jasa audit oleh KAP bagi klien tidak lagi dibatasi, karena pembatasan hanya berlaku bagi auditor dengan maksimal 5 tahun berturut-turut memberikan jasa kepada klien yang sama diantaranya entitas industri yang listing di BEI, bank umum, dana pensiun, perusahaan asuransi, atau BUMN. Lahirnya loyalitas perusahaan berasal dari rasa puas atas jasa yang diberikan KAP. Apabila perusahaan tidak merasa puas dengan jasa yang diberikan oleh KAP, perusahaan bisa saja melakukan pergantian auditor atau mengakhiri hubungan yang sudah terjalin. Pergantian auditor dapat memperpanjang waktu yang diperlukan dalam melakukan audit laporan keuangan, karena akuntan publik yang baru perlu melakukan pengenalan terhadap karakteristik usaha klien, risiko bisnis dan sistem yang terdapat di perusahaan tersebut. Sejalan dengan penelitian (Rezi et al., 2022) yang menyatakan pergantian auditor memiliki pengaruh positif terhadap *audit report*

lag. Sedangkan penelitian (Putri et al., 2022) mengemukakan bahwa pergantian auditor tidak memiliki pengaruh pada *audit report lag*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* ialah solvabilitas. Solvabilitas merupakan jumlah proporsi utang milik perusahaan. Tinggi rendahnya solvabilitas dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan dari auditor. Tingkat solvabilitas yang tinggi dapat mengurangi kepercayaan auditor terhadap laporan keuangan yang sedang diaudit. Sehingga membuat auditor semakin berhati-hati pada saat pelaksanaan proses audit. Sejalan dengan penelitian (Darmawan, 2018), (Jayati et al., 2020) dan (Indriani & Alamsyah, 2020) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan, menurut penelitian (Ariani & Bawono, 2018) dan (Lisdara et al., 2019) menyatakan solvabilitas tidak berpengaruh pada *audit report lag*.

Berdasarkan kajian di atas hasil penelitian terdahulu menunjukkan terdapat ketidak konsistenan pada hasil penelitian, ada yang memiliki pengaruh positif, tidak memiliki pengaruh dan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. *Gap research* penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian yang menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan sektor properti dan real estate pada tahun 2017-2021. Selain itu, pada penelitian ini dilakukan perluasan variabel independen guna mengetahui pengaruhnya terhadap *audit report lag*.

Berlandas pada latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh Tenur audit, Loyalitas Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2021**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Apakah tenur audit, loyalitas perusahaan dan solvabilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap *audit report lag*?
2. Apakah tenur audit, loyalitas perusahaan dan solvabilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap *audit report lag*?

1.3 Batasan Penelitian

Bertolak dari kondisi yang sudah diidentifikasi oleh peneliti, mengingat adanya keterbatasan peneliti dalam waktu dan biaya, maka untuk mencapai tujuan yang diharapkan peneliti memberikan batasan masalah seperti:

1. Objek dari penelitian ini yaitu perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan periode 2017-2021.
3. Variabel X yang diteliti hanya tenur audit, loyalitas perusahaan, dan solvabilitas untuk dilihat pengaruhnya pada variabel Y yaitu *audit report lag* pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh tenur audit, loyalitas perusahaan dan solvabilitas terhadap *audit report lag* secara parsial.
2. Menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh tenur audit, loyalitas perusahaan dan solvabilitas terhadap *audit report lag* secara simultan.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya serta dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terkait pengaruh dari *tenur audit*, *loyalitas perusahaan* dan *solvabilitas* terhadap *audit report lag*.

2. Aspek Praktis

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberi manfaat bagi perusahaan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan dengan selalu memperhatikan kewajiban dan total aset serta memperhatikan dalam menggunakan jasa KAP guna memperpendek terjadinya *audit report lag*.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, penulisan disusun berdasarkan sistematika berikut:

1. Bab I Pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. Bab II Tinjauan Pustaka berisi pemaparan mengenai teori-teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.
3. Bab III Metodologi Penelitian, berisi mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, jenis data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.
4. Bab IV Hasil Dan Pembahasan, berisi pemaparan atas data yang sudah dilakukan pengujian dan pembahasan mengenai hasil penelitian dijelaskan dengan cara teoritis berdasarkan data yang didapatkan dari hasil proses pengumpulan data.
5. Bab V Penutup, berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh dari variabel tenur audit, loyalitas perusahaan dan solvabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai Prob. 0,2971 X_1 lebih besar dari 0,05. Berarti memberikan indikasi bahwa tenur audit bukan merupakan faktor yang mampu memprediksi terjadinya *audit report lag*.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai Prob. 0,1411 X_2 lebih besar dari 0,05. Berarti memberikan indikasi bahwa loyalitas perusahaan bukan merupakan faktor yang mampu memprediksi terjadinya *audit report lag*.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai Prob. 0,0463 X_3 lebih kecil dari nilai = 0,05. Berarti memberikan indikasi bahwa solvabilitas ialah faktor yang mampu memprediksi terjadinya *audit report lag*.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti berikutnya menambahkan variabel lain seperti opini audit, *audit fee*, maupun ukuran perusahaan dalam menganalisis terjadinya *audit report lag* serta diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan menambahkan sektor lain.
2. Bagi perusahaan, perlu memberikan perhatian pada faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *audit report lag* dengan memperhatikan hutang yang dimiliki oleh perusahaan, baik itu hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek.
3. Bagi Investor, bisa dijadikan sebagai referensi dan dianjurkan untuk lebih memberi perhatian pada faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *audit report lag* sebelum memutuskan untuk berinvestasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, K. R., & Bawono, A. D. B. (2018). Pengaruh Umur Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 118–126. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6878>
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011, (2011).
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In *PT Rajagrafindo Persada*.
- Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi NOMOR: Kep-307/BEJ/07-2004, Idx (2004).
http://www.martinaberto.co.id/download/Peraturan_Bursa/Peraturan_I-H_Sanksi.pdf
- Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor : Kep-00057/BEI/08-2020 Tentang Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan I, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Tahunan (2020).
- Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditian yang Berakhir per 31 Desember 2021, [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id) (2022).
- Darmawan, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 10–28.
- Fadhilah, N. H. K., & Permana, I. S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Astra International Tbk Ditinjau dari Profitabilitas dan Likuiditas. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 40–46.
<https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i2.116>
- Fadhilah, N. H. K., Rukoyah, S., & Heliani. (2022). *Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting pada Perusahaan BUMN*. 5(3),



240–249.

Gio, P. U. (2015). Belajar Olah Data Dengan Eviews. In *USU Press*. USU Press.

Hakim, M. Z., Prayoga, A., Yahawi, S. H., & Abbas, D. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 203–210.

Hendrawaty, E. (2017). *Excess Cash dalam Perspektif Teori Keagenan*. AURA.

IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan (Efektif Per 1 Januari 2017)*. Ikatan Akuntansi Indonesia.

Indriani, A., & Alamsyah, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang Terdaftar di BEI periode 2012-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 198–205. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2060>

Jayati, R. D., Zaky, M., & Utomo, S. D. (2020). *Audit Report Lag: Faktor yang Mempengaruhinya*. 17(1), 115–130. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>

Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliani. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 25–34. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1161>

Lisdara, N., Budianto, R., & Mulyadi, R. (2019). Pengaruh ukuran Perusahaan, Laba Perusahaan, Solvabilitas, dan ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Journal of Integrated Accounting Research*, 12(2), 167–179.

Megarani, A., Hastuti, A. W., & Suprayitno, A. (2022). *Pengaruh Komite Audit , Independensi Komite Audit , Audit Tenure dan Profitabilitas terhadap Audit Report Lag Influence of the Audit Committee , Independence of the Audit*

Committee , Audit Tenure and Profitability on Audit Report Lag. 8(2), 150–163.

Mufidah, N., & Laily, N. (2019). Audit Tenure, Auditor Industry Specialization and Audit Lag Report on the Financial Sector on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 151. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.8378>

Muftiarani, A. D., & Mulya, A. A. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tax Avoidance, Auditor Switching Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 61–76.

Muliantari, N. P. I. A., & Latrini, M. Y. (2017). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 1875–1903.

Nathasya, & Yohanes. (2022). Pengaruh Kompleksitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee Dengan Audit Delay Sebagai Mediasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 205–226. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14012>

Nurjanah, V., Andreas, A., & Silalahi, S. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kompleksipitas operasional, Komite Audit, Audit Tenure dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report lag. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(3), 382–395.

OJK Longgarkan Batas Waktu Laporan Keuangan dan RUPS Nomor: SP 18/DHMS/OJK/III/2020, (2020).

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease, (2021).

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4/SEOJK.04/2022 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa

Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam M, (2022).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik, (2015).

Puryati, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 200–212.
<https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2207>

Putri, R. D. K. A. S., Frishella, Z. A., Najjah, L. H., & Subadriyah. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Transportasi Periode 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 156–168.

Rezi, R., Indrawati, N., & L. A. A. (2022). Pengaruh Auditor Switching, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(2), 243–255.

Riany, M., Sukmadilaga, C., & Yunita, D. (2021). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Artificial Neural Network. *Journal of Accounting*, 4(2), 60–69. <http://journal.unpad.ac.id/jaab/article/view/34914>

Rizkinov, B., & Silalahi, S. P. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Total Aset, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(3), 399–417.

Sihombing, P. R. (2022). *Aplikasi EViews Untuk Statistisik Pemula* (A. Rasyid (ed.)). PT Dewangga Energi Internasional Anggota IKAPI. www.dewanggapublishing.com

Sinaga, E. A., & Sistya, R. (2018). Besaran Fee Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(1), 19–34.

Stiawan, H., Ningsih, F. E., & Nurani, S. (2022). Pengaruh Insentif Pajak, Financial

Distress, dan Capital Intensity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 510–520.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1086>

Susandya, A. A. P. G. B. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2021). Dinamika Karakteristik Komite Audit Pada Audit Report Lag. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 175–190.
<https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9048>

Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2011). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Alfabeta. <https://www.jopglass.com/penelitian-kuantitatif/>

Yahya, A., & Cahyana, D. (2020). Determinan Audit Report Lag (Studi Empirik Pada Perusahaan Lq-45 Tahun 2014-2018). *Akuntansi Dewantara*, 4(2), 146–159. <https://doi.org/10.26960/ad.v4i2.8384>

Yanti, Pasupati, B., & Husain. (2022). Determinants of Audit Report Lag during the Covid-19 Pandemic: A Study on Companies Conducting IPOs and Indexed LQ-45. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 19–38.
<https://doi.org/10.23887/jia.v7i1.30835>



Lampiran 4 : Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Alin Agustina

NIM : 20190070025

Tempat dan Tanggal Lahir : Sukabumi, 23 Agustus 2001

Pendidikan :

- SD : SDN 3 Surade
- SLTP : MTs Muhammadiyah 2 Surade
- SLTA : SMK Plus Nusaputra
- Kuliah : Universitas Nusaputra



Pekerjaa (Bagi yang sudah kerja)

- Auditor Magang, KAP Karaka Paradiredja Suhartono
- *Finance Invoice Intern*, PT Sukabumi Alam Mandiri

Publikasi atau Karya Ilmiah :

Google Scholar

- Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada PT Gudang Garam Tbk
- *Effect Receivable Turnover and Inventories Towards Liquidity of Cigarette Industries*
- *The Effect of Leverage, Liquidity and Capital Intensity on Accounting Conservatism at PT Gudang Garam Tbk*

